

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), praktikum adalah pelajaran yang utama. Karena SMK adalah suatu lembaga pendidikan yang menuntut lulusannya untuk siap didunia kerja. Semua lembaga pendidikan menginginkan lulusannya menjadi yang terbaik, baik di segi pelajaran normatif, adaptif, maupun produktif. Tapi pada umumnya dunia kerja mencari lulusan SMK dengan dasar keterampilan Produktif.

Tapi apakah semua lulusan SMK itu memenuhi kualitas kerja yang di butuhkan, apakah kemampuan produktif/praktikum mereka sudah cukup untuk memasuki dunia kerja? Sejauh mana pengenalan pelajaran praktikum di SMK mereka dapatkan/pelajari? Seberapa banyak ilmu yang mereka dapatkan dan kuasai setelah mengikuti pelajaran praktikum/produktif?

Pastinya kemampuan siswa dalam memahami suatu pelajaran berbeda-beda, sehingga ada beberapa siswa yang sudah memenuhi syarat penguasaan/pemahaman tentang praktikum adapula yang belum bisa memahami secara keseluruhan pelajaran praktikum.

Pada dasarnya pemahaman siswa tergantung pada penguasaannya. Bila siswa telah menguasainya maka secara otomatis siswa telah paham. Tapi bila siswa telah memahami belum tentu mereka bisa menguasainya.

Berdasarkan pengalaman (Program Pelatihan Profesi) PLP di SMK Negeri 6 Bandung, penguasaan pada pelajaran praktikum belum sepenuhnya siswa kuasai. Kurang penguasaan siswa diketahui karena :

- 1) Pada saat praktikum siswa tidak bisa mengerjakannya
- 2) Tidak semua siswa bisa melaksanakan pekerjaan praktikum sesuai dengan job sheet
- 3) Ketika diberikan kuisisioner tentang praktikum jawaban siswa kurang memuaskan.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertitik tolak pada pelaksanaan pengajaran mata pelajaran yang berdasarkan praktikum di SMK. Dengan demikian judul skripsi yang diajukan adalah sebagai berikut :

“Analisis Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK NEGERI 6 BANDUNG” (Pada Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Praktikum Mesin Kayu di SMK Negeri 6 Bandung).

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis perlu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, agar menjadi jelas dan terarah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penguasaan mata pelajaran praktikum mesin kayu pada seluruh siswa teknik konstruksi kayu kelas 2 rendah.
- 2) Kecilnya nilai penguasaan mata pelajaran praktikum mesin kayu oleh siswa (Teknologi Konstruksi Kayu) TKK SMK Negeri 6 Bandung.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis perlu menyederhanakan permasalahan yang telah dirumuskan di atas dan mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis maka permasalahan tersebut harus dibatasi.

Lingkup penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK NEGERI 6 BANDUNG”** dibatasi hanya pada mata pelajaran praktikum mesin kayu program studi teknik bangunan kelas 2 di SMK NEGERI 6 BANDUNG.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dirumuskan masalah penelitian agar tujuan yang hendak dicapai lebih terarah. Hal itu sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 24), yaitu :

“agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya maka penulis harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.”

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Seberapa banyak siswa yang menguasai pelajaran praktikum mesin kayu di SMK NEGERI 6 Bandung dengan baik?”.

1.5 Definisi Oprasional

Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui sebab-sebabnya dan bagaimana duduk perkaranya

Tingkat adalah suatu susunan yang berlapis-lapis dapat menentukan golongan, pangkat, derajat, taraf dan kelas suatu peristiwa.

Penguasaan adalah satu bentuk perubahan tingkah laku yang didapat dari hasil belajar.

Siswa adalah bagian dari suatu proses pembelajaran dimana berposisi sebagai subjek ajarnya.

Pelajaran adalah suatu kegiatan atau hasil dari suatu kejadian yang bertujuan merubah keadaan.

Praktikum adalah subsistem dari pelajaran yang merupakan kegiatan terstruktur dan terjadwal yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa tentang teori atau agar siswa menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan dengan suatu pengetahuan atau suatu mata pelajaran.

SMK adalah suatu lembaga pendidikan kejuruan yang dimana siswa diajarkan bagaimana menjadi lulusan siap kerja.

SMK NEGERI 6 BANDUNG adalah suatu lembaga pendidikan kejuruan yang berada di Jalan Soekarno-hatta (Riung Bandung) kota Bandung.

Tingkat Penguasaan pelajaran praktikum adalah sejauh mana tingkat penguasaan siswa untuk pelajaran praktikum mengerjakan mesin kayu di kelas 2. Dikarenakan materi/teori yang berhubungan dengan pelajaran tersebut telah diberikan pada saat semester sebelumnya . Untuk semester ini para siswa hanya melanjutkan pelajaran kepada praktikum. Pada saat pelajaran bisa dinilai sejauh mana tingkat penguasaan siswa pada saat pengerjaan/pelaksanaan praktikum.

Apakah praktikum yang dilakukan bisa dikuasai secara maksimal atau ada kendala pada saat pelajaran praktikum.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang ingin diperoleh atau ingin dicapai setelah proses penelitian atau sama dengan jawaban yang dikehendaki dalam problematika penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2006: 58).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yakni untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan mata pelajaran praktikum mesin kayu pada siswa di SMK Negeri 6 Bandung.

